

## **PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI DALAM PENINGKATAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA JAGABAYA KECAMATAN CIMAUNG KABUPATEN BANDUNG**

Imam Heriyadi<sup>1</sup>, Neneng Nenih<sup>2</sup>, Ajat Sudrajat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Bale Bandung  
imamheriyadi56@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pembangunan industri sebagai bagian dari proses pembangunan nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi telah membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah Kabupaten Bandung yang merupakan kawasan industri dimana industri berdiri di kawasan ini baik skala kecil, sedang dan besar. Dengan adanya industri masyarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung merasakan fenomena kehidupan sosial ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri pada peningkatan sosial ekonomi masyarakat. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif dan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket dengan teknik pengambilan Populasi dan sampel. Penelitian ini melibatkan karyawan industri yang terwawancara dengan perempuan dan laki-laki lalu penyebaran angket dengan membaginya pada responden laki-laki dan responden perempuan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat hasil bahwa nilai kekeluargaan yang masih terjalin baik, interaksi masyarakat terjalin dengan baik, masyarakat memiliki kesadaran akan mutu pendidikan yang tinggi, tunjangan kesehatan merata. Sedangkan dari sisi ekonomi adalah penghasilan tambahan, memiliki etos kerja yang baik yaitu disiplin dan rajin, tunjangan ada yang tidak merata, tingkat kesejahteraan berbeda-beda, pendapatan ekonomi tidak merata.

Kata kunci : pengaruh industri, sosial ekonomi, masyarakat desa

### **PENDAHULUAN**

Indonesia pada saat ini merupakan negara yang masih berkembang. Saat ini Indonesia masih mengupayakan perkembangan

ekonomi melalui industrialisasi. Industri merupakan penggerak utama dalam laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Proses industrialisasi merupakan salah satu jalur

kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dalam hal ini adalah meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Maka dari itu konsep pembangunan sering dikaitkan dengan proses industrialisasi, salah satu pembangunan nasional adalah pembangunan dalam bidang ekonomi. Industri sebagai bagian dari proses pembangunan nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang telah membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat.

Keberadaan Industri yang memberikan banyak lapangan kerja bagi masyarakat, tidak hanya masyarakat sekitar yang terkena dampak dari industri ini tapi juga ke wilayah yang lebih jauh lagi dalam arti tidak hanya masyarakat sekitar saja yang merasakan dampaknya tapi juga desa – desa lain. Industri maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kegiatan ekonominya, dengan adanya Industri yang berpengaruh pada kondisi ekonomi maka secara tidak langsung juga akan mempengaruhi kondisi sosialnya.

Dilihat dari banyaknya industri, peneliti memilih masyarakat Desa Jagabaya yang bekerja di industri sebagai objek penelitian. Peneliti bermaksud ingin mengetahui pengaruh industri terhadap sosial ekonomi masyarakat sehingga dalam penelitian ini dapat mengetahui sosial, ekonomi,

pendidikan, dan kesehatan di Desa Jagabaya.

Kehidupan masyarakat selalu mengalami perubahan dalam segi ekonomi, sosial, budaya dan teknologi. Salah satu perubahan dalam masyarakat dari segi ekonomi yakni maraknya pembangunan industri, dimana industri ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dalam masyarakat industri pasti akan terbentuk kelompok-kelompok masyarakat tertentu, masing-masing kelompok akan saling bersaing dalam menemukan sumber ekonomi untuk menunjang karya sosialnya. Suatu masyarakat industri yang sudah maju, nilai-nilai yang berlaku sudah ditentukan, untuk dan demi keberhasilan ekonomi itu sendiri. Segala upaya diarahkan kepada maksimal keuntungan yang menjadi target. Kerja keras dan banting tulang yang dilakukan para pekerja akan mempunyai dampak tersendiri terhadap nilai-nilai yang berlaku. Tidak dapat disangkal kemungkinan terjadinya perbedaan nilai-nilai yang sedang berlaku dalam suatu masyarakat industri.

Bekerja merupakan aktivitas sehari-hari bagi manusia, dengan bekerja orang akan diakui eksistensinya di tengah-tengah masyarakat, apalagi dalam masyarakat modern. Bekerja bukan lagi untuk mencari keuntungan

material berupa gaji, tetapi juga sebagai sarana aktualisasi diri di tengah-tengah masyarakat. Akan tetapi pada intinya bekerja merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia baik laki-laki maupun perempuan. Dengan bekerja manusia akan tercukupi kebutuhan hidupnya karena salah satu pendorong orang bekerja adalah dalam rangka untuk mencukupi kebutuhan hidup.

Dengan demikian industri telah menciptakan pola kerja baru bagi masyarakat sebagai suatu model kerja yang belum pernah ada sebelumnya dan kini merupakan gejala baru dalam tata kerja dan profesi yang spesifik. Penulis menuangkannya ke dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Keberadaan Industri Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung”.

#### **METODE**

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh masyarakat misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dimana menurut metode ini adalah metode yang dapat menghasilkan data dalam bentuk deskriptif. Hal tersebut sejalan dengan penelitian kualitatif ini, dapat diartikan “Sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti”. Penelitian bertujuan untuk mencari informasi dari masyarakat Desa Jagabaya yang bekerja di industri.

Terdapat dua sumber data berdasarkan metode kualitatif sebagai berikut :

##### **1. Data Primer :**

- a. Observasi lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan atau peninjauan secara cermat mengawasi dengan teliti serta mengamati observasi dilakukan dengan langsung di tinjau ke lapangan. Dalam hal ini penulis melakukan observasi ke daerah lapangan penelitian untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan “Pengaruh Keberadaan Industri Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung”. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi Desa Jagabaya yang menjadi tempat penelitian.
- b. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk di jawab. Angket adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan, biasanya angket digunakan untuk memperoleh data yang akan dibahas dan disebarkan secara tertulis dan harus dijawab oleh responden.

- c. Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap masyarakat Desa Jagabaya setempat.

Menganalisa data yang diperoleh dari angket mengenai Pengaruh Keberadaan Industri Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung yaitu dengan analisis rating scale dan skala likert. Data sebelum dianalisis harus ditabulasikan terlebih dahulu. Kriteria umum untuk menghitung angket sehingga bisa dideskripsikan menjadi data kualitatif antara lain sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Tertinggi} &= 4 \\ \text{Jumlah Item Pertanyaan} &= 20 \\ \text{Jumlah Responden} &= 20\end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi)  
 $= 4 \times 20 \times 20 = 1600$

Hal diatas secara kontinum dapat di buat kategori sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Interval Kuisioner**

| Rentang Skor | Kategori Interval |
|--------------|-------------------|
| 400          | Sangat tidak baik |
| 800          | Kurang baik       |
| 1200         | Cukup baik        |
| 1600         | Sangat baik       |

### **Teknik Pengolahan Data**

Langkah penulis dalam pengolahan data yaitu dengan cara mengidentifikasi data yang diperoleh, mengklasifikasikannya, kemudian menganalisisnya untuk menarik suatu kesimpulan penelitian. Pendekatan yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuhan). Setelah melakukan wawancara dan pengamatan terhadap terwawancara selama 1 sampai 3 hari maka data hasil wawancara berupa berupa rekap jawaban kemudian dianalisis menjadi satu kesatuan data akhir yang valid.

Dalam melakukan teknik pengolahan data, ada beberapa langkah-langkah diantaranya :

1. Mempersiapkan data untuk di analisis, dalam hal ini penulis mempersiapkan transkripsi wawancara dari wilayah Putrako Jagabaya, kemudian mengetik ulang data lapangan, memilah-milah dan menyusun data tersebut yang tergantung pada sumber informasi terwawancara yang peneliti dapatkan dari masyarakat.
2. Membaca kembali keseluruhan data yang telah terkumpul serta membangun general sense atas informasi yang di peroleh dari masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan pabrik dan petani sawah merefleksikan maknanya secara keseluruhan dari hasil wawancara dan observasi pengamatan.

Menganalisis lebih detil dengan meng-coding data merupakan proses mengolah materi/informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum mekarnainya. Langkah ini melibatkan beberapa tahap mengambil data tulisan yang telah dikumpulkan mengenai perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Jagabaya, mensegmentasi kalimat atau paragraf ke dalam kategori karena seringkali terdapat istilah atau bahasa yang berasal dari asal daerah partisipan antara penduduk asli dengan orang pendatang.

Sedangkan sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk meng-generalisasikan hasil penelitian sampel. Terdapat sampel penelitian diantaranya masyarakat di Desa Jagabaya.

**Tabel 2**  
**Sampel Wilayah Penelitian**  
**Desa Jagabaya**

| Du<br>sun | Nama/Tempat               | RT | RW  |
|-----------|---------------------------|----|-----|
| 3         | Kp. Jagabaya Kidul        | 01 | 08  |
|           | Kp. Jagabaya Kidul        | 02 | 08  |
|           | Kp. Jagabaya Kidul        | 03 | 08  |
| 5         | Griya Jagabaya<br>Putraco | 02 | 013 |
|           | Griya Jagabaya<br>Putraco | 03 | 013 |
|           | Griya Jagabaya<br>Putraco | 04 | 013 |
|           | Griya Jagabaya<br>Putraco | 05 | 013 |

Sumber : Hasil Penelitian 2020

Jadi tabel diatas merupakan wilayah sampel penelitian mewakili dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun jenis sampel yang akan digunakan adalah jenis random sampel atau penentuannya secara acak. Dimana peneliti akan memilih responden yang bertempat tinggal di Desa Jagabaya Diantaranya RW 08 diantaranya RT 1,2,3 Kp. Jagabaya Kudul Dan RW 13 Diantaranya RT 2,3,4,5 Griya Jagabaya Putraco selama waktu yang diperlukan agar

benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Selanjutnya penulis melakukan sesi wawancara mendalam kepada masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan pabrik atau industri sekitar satu sampai tiga kali kunjungan per narasumber guna mendapatkan hasil yang objektif dan maksimal serta membagikan angket.

Agar hasil penelitian relevan, terarah dan representatif, berikut adalah kriteria terwawancara untuk penelitian ini :

1. Masyarakat asli Desa Jagabaya khususnya RW 08 dan RW 13, dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi dari tahun ke tahun selama menjadi karyawan pabrik atau industri.
2. Masyarakat Pendatang yang sudah tinggal minimal selama 5 Tahun, dimaksudkan untuk memperoleh keterangan data dari narasumber yang terkena pengaruh industri.
3. Berprofesi sebagai karyawan pabrik atau industri, agar memperoleh data yang relevan sesuai fokus pada penelitian skripsi ini.
4. Sudah berkeluarga, dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pendapatan ekonomi dan bagaimana cara mengaturnya.

5. Belum berkeluarga, mengetahui tentang bagaimana mengatur ekonominya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Jagabaya merupakan bagian dari Kecamatan Cimaung yang merupakan bagian dari Kabupaten Bandung dengan luas wilayah 395.87 Ha/m<sup>2</sup>. Desa yang memiliki jumlah penduduk sekitar 14.537 pada Tahun 2020 dengan jumlah perbandingan Laki-laki sebanyak 7.329 Jiwa dan Perempuan sebanyak 7.198 Jiwa. Berdasarkan jumlah kepala keluarga (KK) berjumlah 4.333 kepala keluarga dengan perbandingan kepala keluarga Laki-laki sebanyak 3.848 KK dan Perempuan 485 KK.

Batas-batas Desa Jagabaya antara lain sebelah utara berbatasan dengan Desa Margahurip yang di pisahkan oleh Kecamatan Banjaran, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cimaung yang dibatasi oleh Kecamatan Pangalengan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasirhuni dengan dibatasi oleh Kecamatan Banjaran, sebelah barat berbatasan dengan Desa Malasari Kecamatan Cangkung dengan pembatas Jalan Raya.

Desa Jagabaya merupakan dataran rendah dengan curah hujan 1.500 Mm dengan jumlah 6 Bulan hujan, tingkat kelembaban 0 dengan suhu rata- rata harian 23°C. Memiliki

tinggi tempat 700 mdl dari permukaan laut. Karena Desa Jagabaya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Bandung yang notabene merupakan kawasan terikat dan fokus industri maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai karyawan pabrik/ industri dengan jumlah 7323 orang mulai dari industri kecil, menengah dan besar hingga kepada pemilik perusahaan. disusul dengan pertanian sebanyak 868 orang dengan luas lahan sawah sekitar 271 Ha/m<sup>2</sup>, kemudian perkebunan 317 orang, peternakan 70 orang, perikanan 9 orang, jasa dan perdagangan baik lembaga pemerintah dan non pemerintah sebanyak 6773 orang.

1. Tingkat sosial ekonomi masyarakat Desa Jagabaya terhadap adanya industri : Pendapatan ekonomi dikatakan sudah cukup baik karena umumnya rata-rata dari para masyarakat menyatakan sudah mampu memenuhi sandang, pangan dan papan serta kebutuhan lainnya seperti biaya sekolah dan kebutuhan lainnya.
2. Pengaruh adanya industri yang dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Jagabaya : Membuka lowongan pekerjaan dan kesempatan bagi masyarakat juga kesehatan tergolong hal yang sangat baik bagi para karyawan yang pada umumnya mendapatkan

tunjangan kesehatan. Penyediaan sarana dan prasarana di dalam pabrik pun sudah di rasa cukup memadai dengan menyediakan semacam posko yang melayani kebutuhan pasien yang sakit seperti obat. Apabila butuh penanganan lebih hanya tinggal minta surat pengantar atau rujukan ke posko tersebut maka karyawan dapat berobat murah bahkan gratis di puskesmas atau rumah sakit terdekat yang sudah terintegrasi dengan pihak pabrik.

3. Nilai-nilai yang bisa diambil dari hasil penelitian untuk menjadi bahan ajar : Sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.*

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang didapat memang keberadaan industri memiliki pengaruh yang besar dan positif berupa nilai kekeluargaan yang masih terjalin baik, interaksi masyarakat terjalin dengan baik, masyarakat memiliki kesadaran akan mutu pendidikan yang tinggi, tunjangan kesehatan merata, pengasilan tambahan dan memiliki

etos kerja yang baik yaitu disiplin dan rajin. hanya sebagian kecil yang berdampak negatif yakni tingkat kesejahteraan berbeda dan pendapatan.

Pemerintah daerah memberikan hak yang layak dalam memenuhi kebutuhan karyawan pabrik Desa Jagabaya seperti menghapuskan sistem kerja *outsourcing*, gaji yang layak, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan dan transportasi guna menunjang kesejahteraan yang seutuhnya. Masih ada yang harus diperbaiki dari kegiatan industri khususnya untuk penanganan polusi, sampah dan limbah yang perlahan mulai mencemari lingkungan. Padahal jika pihak industri mampu mengolah kembali dapat meminimalisir dampak negatif dari industri dan tidak memberlakukan sistem kerja kontrak akan mensejahterakan masyarakat serta meniadakan sistem kerja shift akan membuat pola hidup masyarakat Desa Jagabaya semakin sehat. Masyarakat Desa Jagabaya tetap menjaga keutuhan nilai-nilai terutama nilai keluarga dan nilai sosial bermasyarakat yang majemuk.

#### DAFTAR PUSTAKA

Balai Pustaka, (2003) *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Bintarto, (1977) *Geografi Kota dan Desa*.

Dr. Nana Sudjana (2020) *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*.

Ibrahim (2007). *Ekonomi Regional*.

Prof. Dr. Rahardjo Adisasmita, M.Ec..(2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*.

Singgih. (1991). *Ekonomi industri. Edisi Kedua*. Yogyakarta..

Soekanto, Soejoro (2006). *Sosiologi suatu Pengantar*, Jakarta: Persada.

Sugiyono, (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta,

Sukirno, Sadono., *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta.

*Undang-undang RI No.5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian*.

*Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 (Ayat 1 dan Ayat 4*.

*Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sikdinas*.